

## MATRIKS WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban informan kunci	
		Bidan A	Bidan B
<b>1. pengetahuan</b>			
1.	Bagaimana pemahaman ibu tentang alat kontrasepsi dalam rahim?	Hmm... menurut saya sudah baik ya pemahaman ibu-ibu di sini tentang AKDR/KB spiral	kalau menurut saya ya... pengetahuan mereka itu sudah baik ya
2.	Menurut ibu, kenapa kita perlu menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim?	Mereka pasti tahu ya... karna KB ini lebih efektif digunakan dan mereka juga pasti tahu ini juga salah satu program pemerintah, efektif yang saya maksud itu, cukup satu kali pemasangan saja tidak repot harus beberapa kali pemasangan	Mereka tahunya KB ini bagus untuk digunakan, efektif juga satu kali pasang saja, pemakaian bisa sampai 10 tahun
3.	menurut ibu, apa keuntungan menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim?	Pasti tahu, karna KB ini terkenal ya KB yang bisa digunakan lama sampai 10 tahun	Keuntungan menurut mereka ya.. itu bisa tahu mereka... seperti, tidak ada hormone nya, KB ini juga bisa tahan sampai 10 tahun, itu yang mereka tahu
4.	Menurut ibu, apa kerugian menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim?	Kalau kerugiannya ya... hm... yang mereka kenal itu, KB ini bisa lepas, dan bisa kebobolan saya rasa mereka tidak paham ya	Biasanya kerugian yang mereka tahu,... yang mereka sering bilang itu, KB ini bisa bikin keluar darah gitu habis dipasang alatnya
5.	Menurut ibu, apa saja kriteriaan akseptor yang boleh menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim?	Pasti tahu nya orang yang menginginkan KB jangka panjang karna KB ini tahan 10 tahun	kriteria menurut mereka... mereka akan bilang KB ini bisa di pakai oleh orang yang menginginkan KB jangka panjang, karna KB ini bisa dipakai sampai 10 tahun

6.	Menurut ibu, apa saja kriteria akseptor yang tidak boleh menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim?	Kalau yang tidak boleh itu, kalau menurut mereka ya... seperti orang yang sudah hamil tidak bisa pakai KB ini	kriteria yang tidak boleh pakai itu... menurut mereka seperti yang memiliki penyakit genitalia ya..
7.	Menurut ibu, dimana anda bisa mendapatkan pengetahuan tentang alat kontrasepsi dalam rahim	Hmm... biasanya mereka bertanya kepada teman-teman atau orang yang dulu pernah menggunakan KB tersebut orang yang dituakan	Mendapatkan pengetahuan... biasanya mereka mendapatkan pengetahuan lewat petugas kesehatan, internet dan cara lainnya
8.	Menurut ibu, kapan waktu yang tepat pemasangan alat kontrasepsi dalam rahim?	Kalau yang ini mereka tahu ya... pemasangan dilakukan pada saat menstruasi	mereka tahu kalau pemasangan yang baik itu pada saat menstruasi dan pada saat setelah melahirkan langsung pasang
<b>2. Budaya dan kepercayaan</b>			
1.	menurut ibu, budaya dan kepercayaan yang seperti apa yang mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim?	Hmm.. kebudayaan yang memegang teguh adat istiadat yang malu untuk membuka kemaluan secara sembarangan walaupun untuk memasang alat kontrasepsi dalam rahim, menurut saya sih begitu	Kebudayaan dan kepercayaan yang sering aaa... ada terdengar bahwa menggunakan AKDR suka lepas dan suka masuk ke dalam rahim malah sampai ke jantung, nah kepercayaan yang seperti ini yang sering membuat masyarakat itu takut cemas untuk menggunakan AKDR ini
2.	Pernahkan kebudayaan di desa ini yang melarang untuk menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim	Hmm.. setau saya di kampung tersebut tidak ada larangan untuk pemasangan KB karna saya juga pernah tanya dengan pasien KB saya	Setau saya sih tidak ada larangan ya untuk penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim
3.	Menurut anda bagaimana kah kebudayaan dan kepercayaan yang ada di desa, mengenai pemasangan alat kontrasepsi	Mereka merasa risih dengan cara pasanganya	Dari yang pernah saya tanyakan mereka mengatakan bahwa mereka risih dengan cara

	dalam rahim melalui alat kelamin?		pasangnya
4.	menurut ibu, apakah kebiasaan penggunaan alat kontrasepsi suntik, pil dan lainnya mempengaruhi akseptor ketika ingin menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim pada ibu-ibu di desa ini?	Menurut saya sih bisa saja, karena kebanyakan mereka sudah merasa nyaman dengan KB yang mereka gunakan sebelumnya seperti suntuk yang mereka anggap lebih praktis begitu	Sepertinya sih bisa saja ya karena sudah nyaman dengan kebiasaan yang ada jadinya tidak mau tahu dengan hal lain jadi kayak tutup mata sama informasi yang lain
<b>3. Sumber informasi</b>			
1.	Bagaimana cara anda, untuk mencari tahu tentang alat kontrasepsi dalam rahim?	Yang saya lihat ibu-ibu disini cari informasi tentang AKDR/spiral itu paling mereka nanya sesama mereka saja, kalau saya pribadi ada yang nanya paling nanya KB spiral tahan berapa lama, itu juga karna lagi diluar jam kerja saya, lagi diluar rumah juga	Seperti yang saya lihat mereka hanya bertanya kepada sesame mereka saja
2.	Menurut anda, apakah lingkungan anda mudah untuk mendapatkan informasi?	Tempat atau dusun meroba ini susah ya untuk mendapatkan informasi karna disana tidak memiliki bidan desa yang tinggal di kampung, hanya ada bidan di desa sebelah, sinyal internet susah, buku apalagi	Di kampung meroba ini agak susah ya akses informasinya menurut saya, sinyal susah trus bidan pun tidak ada yang tetap disana yang menjabat sebagai bidan desa, penyuluhan juga kami belum pernah lakukan disana
3.	Di mana anda bisa mendapatkan informasi tentang alat kontrasepsi dalam rahim?	Sejauh ini mereka cukup acuh ya dengan KB AKDR tersebut, karna jarang sekali ada yang bertanya kepada kami di puskesmas tentang KB spiral itu.	Seharusnya bisa mereka dapatkan dipelayanan kesehatan terdekat akan tetapi, dari yang saya lihat mereka tidak punya kemauan untuk tahu hal tersebut

4.	Pernahkah anda mendengar informasi tentang alat kontrasepsi dalam rahim yang dijelaskan oleh peugas kesehatan, tv, poster, apa saja yang dijelaskan?	Katanya pernah dari teman-teman sebaya atau dari yang pakai dulu mereka pernah dengar tapi kalau dari kami petugas kesehatan memang belum pernah member tahu mereka secara detail tapi kalau sekedar keuntungan pernah	Mereka dengarnya dari teman-teman kalau dari media saya rasa juga tidak pernah dengar, kami petugas kesehatan sejauh ini hanya menawarkan mereka untuk ber KB tetapi kami belum pernah ngasi penyuluhan kepada mereka tentang AKDR/spiral ini
<b>4. Dukungan suami</b>			
1.	Menurut ibu, apakah suami akseptor mendukung untuk menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim?	Biasanya mereka tidak mendukung karena karena yang saya lihat para suami di sini cukup cuek dengan KB yang istri gunakan	Biasanya mereka tidak mendukung dengan alasan proses pemasangan KB spiral
2.	Apakah anda pernah membicarakan kepada suami tentang penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim?	belum pernah mereka membicarakan hal tersebut	Belum pernah , karna suami disini tidak terlalu peduli dengan KB yang istri gunakan dari yang saya lihat, yang mereka tahu yang penting tidak hamil saja...
3.	Apakah anda pernah membicarakan tentang tanda bahaya alat kontrasepsi dalam rahim?	belum pernah	Ya... seperti yang saya sampaikan tadi, belum pernah
4.	Pernahkah para akseptor di antar pelayanan kesehatan saat ingin melakukan pelayanan KB?	Hemm...lebih sering mereka pergi sendiri, paling beberapa kali saja di antar sama suami	Kadang-kadang ya di antar suaminya tapi paling sering sih mereka pergi sendiri ke pelayanan kesehatan
<b>5. Dukungan petugas kesehatan</b>			
1	Menurut ibu, bagaimana dukungan petugas kesehatan terhadap penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim?	Kami mendukung penggunaan AKDR di wilayah kerja kami, untuk kampung meroba memang kami	Ya mendukung, memberi konseling dan suport pada ibu-ibu yang ingin menunda

		tidak melakukan kegiatan apapun hanya kami memberitahu bagi yang ingin menggunakan di berikan secara gratis begitu	kehamilan
2.	Pernahkah petugas kesehatan, memberikan penyuluhan tentang alat kontrasepsi dalam rahim yang di adakan oleh pihak petugas kesehatan?	Kalau sejauh ini belum pernah sih tapi di desa lain pernah kami lakukan penyuluhan, di dusun meroba belum pernah karena program kami belum sampai di sana jadi harus giliran	Aaa... untuk penyuluhan AKDR di dusun ini tidak pernah ya, tidak pernah ada penyuluhan itu
3.	Pernahkah petugas kesehatan menjelaskan tentang keuntungan, efek samping, tanda bahaya pada penggunaan AKDR?	Hmm.. sebenarnya kalau di kampung meroba kami juga belum pernah memberitahu informasi tentang pengetahuan secara rinci tentang AKDR ini...begitu	Hem... yang pernah pernah, ya menjelaskan tentang keuntungan, kerugian, efek samping tapi kalau di dusun meroba ini kami belum melakuakn hal tersebut karena belum dapat giliran programnya
4.	Pernahkah petugas kesehatan menyarankan akseptor pada saat di faskes melakukan pelayanan KB untuk menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim?	Hmm... tidak semua sih tapi kami pernah juga menyarankan pada beberapa ibu-ibu waktu mereka KB ke tempat pelayanan... begitu	Pernah sih tapi jarang, ya... kalau ingat kami sampaikan tapi kalau lupa yatidak kami kasi tau... (tertawa)

No	Pertanyaan	Jawaban informan utama				
		Informan A	Informan B	Informan C	Informan D	Informan E
<b>1. PENGETAHUAN</b>						
1.	Bagaimanapemahamanibu tentangalat kontrasepsi dalam rahim?	Kalau saya sendiri, saya tidak terlalu paham dengan	Hmm... udah baik <b>probing alat kontrasepsi dalam rahim itu</b>	Hmm... menurut saya lumayan baik <b>probing alat kontrasepsi dalam</b>	Sudah baik <b>probing alat kontrasepsi dalam rahim itu</b>	Saya belum pernah melakukan hem... kb

		alat kontrasepsi dalam rahim. <b>Probingalat kontrasepsi dalam rahim itu apa:</b> aaa... KB spiral yang dipasang lewat kemaluan	<b>apa:</b> AKDR itu alat yang di pasang lewat vagina	<b>rahim itu apa:</b> aaa... yang saya tahu AKDR adalah salah satu alat KB biasanya dibilang KB spiral	<b>apa:</b> hem... alat kontrasepsi dalam rahim yang di pasang di mulut rahim	yang seperti itu tapi setau saya KB yang seperti itu biasanya di pasang di rahim
2.	Kenapa kita perlu menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim ?	Karna KB nya bagus untuk digunakan, bagus karna kb ini tidak mengandung obat, tidak repot juga harus setiap bulan kebidan	Karena lebih efektif, kb ini juga salah satu program pemerintah yang bagus, efektif yang saya maksud itu, satu kali pemasangan sudah berfungsi alatnya jadi tidak repot lagi untuk kebidan nya	Kalau menurut saya karena KB spiral ini bagus, bagusnya kb ini tidak mengandung obat ya, trus kb ini juga masa aktifnya sampai 10 tahun	Karena efektif digunakan, tidak repot juga karena cukup satu kali pasang saja	Karena setiap ibu-ibu pasti mempunyai program kehamilan jadi kita memerlukan jarak kehamilan antara anak ke satu dan anak ke dua, maksud saya itu kb ini berfungsi untuk menjarangkan kehamilan jadi kb spiral ini menjadi KB

						yang efektif karna pemasangan satu kali tapi dapat berfungsi hingga 10 tahun
3.	Apa keuntungan menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim?	Tidak bikin gemuk, tidak repot setiap bulan harus ke bidan dan tidak repot setiap bulan harus keluar uang untuk KB juga	Hmm... tidak ada hormonal, terus bisa dipakai lama sampai 10 tahun juga jadi ndag repor-repot tiap bulan ke bidan	Keuntungannya itu tidak da efek samping nya ya... seperti pusing kepala, gemuk karena KB ini itu tidak mengandung hormonal, kalau KB suntik itukan baru mengandung hormonal kemudia kalau KB ini... itu Cuma alat yang dipasang saja	Bisa dipakai sampai 10 tahun sih sama kalo kita lagi nyusuin anak juga ga maslah sama air susunya	Memang saya belum pernah melakukan KB tersebut tapi mungkin, menurut saya KB tersebut bagus buat dilakukan oleh ibu-ibu
4.	Menurut anda, apa kerugian menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim	Menurut saya bisa lepas, bisa kebobolan nanti malah tiba-tiba hamil, dan saya juga pernah dengar dari teman saya	Apa ya... di awal bulan pemasangan menstruasi cukup banyak tapi setelah itu normal lagi	Kalau yang saya tahu itu bisa masuk sampai ke rahim ya terus bisa juga sampai ke jantung juga jadi takut saya dengarnya	Suka keluar bercak-bercak darah padahal kita ndag mens, darah yang keluar ndag banyak sih Cuma sedikit-sedikit aja	saya rasa tidak ada efek samping, tapi saya belum pernah mecobanya

		kalau alatnya bisa naik sampai ke dekat jantung				
5.	Menurut anda apa saja kriteria akseptor yang boleh menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim ?	Setau saya sih orang yang bisa menggunakan kontrasepsi ini orang yang sehat dan sudah menikah lah	Hmm... menurut saya semua orang boleh pakai asal dia tidak ada penyakit kelamin seperti sifilis, keputihan yang berbau	Saya pernah dengar dari tetangga KB ini bisa dipakai sama orang yang pengen pakai KB yang masa aktifnya sudah lama bisa sampai 10 tahun, ndag dilepas juga ndag apa-apa	Hmm... buat orang yang pengen pakai KB yang jangka waktu lama karna kb ini dapat digunakan sampai 10 tahun	Menurut saya ciri-cirinya jelas orang yang sudah menikah
6.	Menurut anda apa saja kriteria akseptor yang tidak boleh menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim ?	Mungkin yang umurnya terlalu muda dan sayang nanti malah pasang KB spiralkan lama sampai 10 tahun	Kalau yang tidak bisa pakai orang yang punya penyakit kelamin soalnya saya pernah baca dibuku katanya nanti malah bikin tambah infeksi	Kalau sya pernah juga dengar itu dari orang yang ini katanya kalo kita suka sakitkelamin tidak boleh pakai KB ini takut nanti makin parah sakitnya	Hmm... ibu-ibu yang ada pendarahan vagina tapi pendarahannya ndag tau karna apa, nah jadi takutnya kan ada kanker servik atau takut ada infeksi jadi ndag bisa di pasang kalau udah begitu	Saya tidak tahu cuma yang pastinya untuk orang gadis pasti belum bisa menggunakan KB tersebut
7.	Menurut anda dimana anda bisa mendapatkan pengetahuan tentang alat kontrasepsi dalam rahim ?	Saya sih Cuma Tanya sama kawan aja	Tanya teman aja	Nanya-nanya aja sama orang yang tahu ya... seperti orang yang sudah ta	Bertanya ke kawan sudah cukup lah	Setiap kita melakukan KB hm... pasti kita

				sudah pernah pakai		harus rumah sakit atau ke bidan yang sudah ahli dalam KB tersebut
8.	Menurut anda kapan waktu yang tepat pemasangan alat kontrasepsi dalam rahim?	hmm... kapan saja ada penentuan waktu	Pada saat kita menstruasi soalnya lebih enak masangnya	Yaa... saat kita sedang tidak mens	Hmm... biasanya saat menstruasi, saat mens	Menurut saya sih... saya belum pernah melakukannya Cuma kalau menurut saya setelah melahirkan langsung dilakukan pemasangan
<b>2. Budaya Dan Kepercayaan</b>						
1.	Menurut anda, budaya dan kepercayaan yang seperti apa yang mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim?	Mungkin budaya yang berpegang pada adat istiadat yang masih kuat yang malu menunjukkan kelaminya pada orang walaupun itu tenaga	saya pernah baca dan dengar juga ada kepercayaan tertentu yang bilang kalo KB spiral haram katanya	Itu yang kayak suka ngikut-ngikut kawan, kebudayaan dan kepercayaan seperti itu, misalnya ada banyak yang pakai suntik jadi banyak yang ngikut	.kebudayaan dan kepercayaan yang ikut-ikutan kawanlain, terus kebudayaan kami juga yang malu membuka kelamin sembarangan, sama pernah saya	Kebanyakan kami disini malu untuk memasang KB tersebut karena KB tersebut di pasang langsung di rahim ibu-

		kesehatan sendiri kali ya			dengar kalo ada kepercayaan juga yang bilang alat kontrasepsi dalam rahim haram	ibu terus kadang mau lepas dari rahim
2.	Pernahkan budaya di desa ini yang melarang untuk menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim?	Hmm... setau saya tidak ada larangan sih selama ini	Hmm... sejauh ini sih kampung kami tidak ada larangan untuk KB	Setau saya di kampung ini tidak ada larangan untuk KB	Tidak ada larangan sih buat penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim	Menurut saya kampung kami tidak pernah melarang untuk menggunakan KB tersebut
3.	Menurut anda bagaimanakah kebudayaan dan kepercayaan di desa, mengenai pemasangan alat kontrasepsi dalam rahim melalui alat kelamin?	Kalau saya cukup terganggu ya... juga dengan cara pemasangan KB nya, saya malu kalau kelamin saya di lihat padahal saya tidak melahirkan, risih juga tapi jika di pasang oleh bidan yang lebih tua dari	Kalau itu saya pun risih, karena cara pemasangannya yang lewat vagina, malu lah kalo di buka-buka depan orang kalau melahirkan udah ndag bisa ditolak	Kalau dikaitkan dengan kepercayaan saya, saya malu dan risih karena membuka alat kelamin saya padahal saya tidak melahirkan	Saya kurang suka dan menurut saya itu juga bertentangan dengan kebudayaan kami yang malu memperlihatkan alat kelamin	Saya rasa kalau pemasangannya oleh bidan yang sudah ahlinya di puskesmas, saya rasa tidak masalah malah bagus kalau ibu-ibu nya mau

		saya mungkin bagi saya tidak masalah sih				
4.	Menurut anda, apakah kebiasaan penggunaan alat kontrasepsi suntik, pil dan lainnya mempengaruhi akseptor ketika ingin menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim?	mempengaruhi	Menurut saya ada pengaruhnya karena kebanyakan orang milih suntik katanya lebih nyaman aman kan dikasi obat kalau KB spiral takut alatnya lepas	Mempengaruhi ya karna lihat teman juga	Menurut saya itu berpengaruh	Saya sudah pernah melakukan KB pil, suntik, saya rasa saya belum pernah merasakan, saya rasa tidak pernah mempengaruhi untuk menggunakan KB spiral
<b>3. Sumber informasi</b>						
1.	Bagaimana cara anda untuk mencari tahu tentang alat kontrasepsi dalam rahim?	Yang saya lakukan selama ini untuk mengetahui tentang KB yaitu Tanya sama kawan, karna dulu tante saya pernah pakai ini jadi dia yang kasi tahu	Saya pribadi, selama ini belum ada niat untuk cari informasi detail tentang KB ini paling yang saya tahu itu KB ini lebih bagus kata teman-teman, KB ini tahan lama, KB	Selama ini saya belum pengen tahu KB ini, karna belum pengen ganti KB	Saya tidak pernah cari tahu tentang KB ini, saya Cuma dikasi tahu aja sama teman kalau KB ini bagus ya.. paling segitu gitu, trus bu bidan ada nawarkan pakai katanya KB ini	Kalau saya pernah cari tahu tentang KB ini, saya pernah Tanya ke bidan, saya pernah lihat internet kalau lagi ke kota atau ke

		saya kalau KB spiral ini begini... begitu	Ini tidak mengandung hormonal, ya... kalau yang begitu kan semua juga tahu, yang begitu juga saya dengar dari teman-teman saja		jangka panjang	kecamatan karna di sana sinyal bagus, saya juga pernah bertanya ke teman-teman
2.	Menurut anda, apakah lingkungan anda mudah untuk mendapatkan informasi	Menurut saya sih susah ya, karena tempat kami jauh dari kota, tempat kami juga jauh dari perpustakaan gitu kalo buat mencari informasi	Kalau untuk nonton tv sih agak mudah tapi kalau untuk baca buku tentang KB sama buka internet agak susah sinyal juga	Kalau untuk tanya bidan sih agak mudah ya karena polindes tidak terlalu jauh dari kampung kami	Kalau lingkungan tempat tinggal saya sinyal internetnya susah jadi susah juga cari informasinya	Menurut saya hem... karena di tempat tinggal saya juga punya bidan, saya merasa mudah untuk mendapatkan informasi tersebut
3.	Di mana anda bisa mendapatkan informasi tentang alat kontrasepsi dalam rahim	Selama ini saya belum pernah ke puskesmas ataupun ke polindes bertanya kepada bidan tentang KB spiral, karna	Saya sekarang pakai KB suntik dan kalau saya KB pasti ke polindes atau ke puskesmas, selama ini saya bertanya ke bidan tentang KB spiral	Kalau tempat ya... banyak untuk bertanya tapi saya belum pengen tahu saja, saya cukup cuek aja sama KB yang lain, KB suntik lebih nyaman, aman, udah di suntik di	Tidak pernah, malas juga saya mau Tanya-tanyapakai KB suntik pun sudah bagus	Ya itu, kalau saya tanya ke bidan, bidan yang ada di puskesmas dan mereka memberikan penjelasan

		memang saya belum pengen pakai jadi saya acuh saja, cukuplah yang saya tahu itu dari tante saya	itu	kasi obat dalam suntik, beartikan sudah aman		kepada saya
4.	Pernahkah anda mendengar informasi tentang alat kontrasepsi dalam rahim dari petugas kesehatan, tv, poster, apa saja yang di jelaskan?	Kalau saya sendiri belum pernah dengar, dari bidan juga saya belum dengar paling yang sering dibilang suruh KB implan tapi itupun tidak dikasi tahu penjelasannya	Belum pernah sih saya lihat poster, iklan tentang AKDR, petugas kesehatan juga belum pernah ngasi info detail tentang KB AKDR, paling yang ada mereka nawarkan untuk pasang tapi ndag kasi penjelasan	Yaa... kalau informasi secara detail tidak pernah saya dengar, petugas kesehatan Cuma ngasi info bagi yang mau pakai disuruh datang ke puskesmas	Kalau di tv, poster tidak pernah lihat, tenaga kesehatan paling mereka Cuma menawarkan aja yang mau KB spiral katanya gratis tapi tidak dikasi tahu jelas keuntungannya dan kerugiannya	Saya pernah mendengar teman saya pernah menggunakan KB tersebut, menurut saya itu bagus karena efek sampingnya tidak punya efek samping, bidan juga pernah bilang kesaya kalau KB ini tahan 10 tahun
<b>4. Dukungan suami</b>						
1.	Menurut anda, apakah	Suami saya	Suami saya	Suami saya	Suami saya tidak	Saya belum

	suami mendukung terhadap penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim?	tidak senang kalau saya pakai KB yang aneh-aneh seperti spiral	mendukung apapun KB yang saya pakai, kalau kata saya KB ini bagus yaa... suami saya tidak ngelarang	sebenarnya tidak mendukung untuk menggunakan KB yang dipasang lewat kelamin saya, kata suami saya, saya tidak mau kalau kemaluan istri saya dilihat-lihat orang.. hehehe (tertawa)	mendukung saya pakai KB lain selain suntik karena kata suami saya bilang KB suntik lebih aman	pernah menanyakan itu kepada suami saya, karena selama ini saya menggunakan KB yang lain
2.	Apakah anda pernah membicarakan kepada suami tentang penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim?	Belum pernah ngomongkan itu sih	Belum pernah kami bicarakan karena memang saya belum pengen ganti KB juga masih nyaman dengan KB suntik	Kalau itu sih belum pernah paling KB lain seperti KB suntik yang saya pakai sekarang pernah suami nanya nyaman tidak saya pakai KB itu	Pernah dulu, yang kami bicarakan cara pemasangannya yang lewat alat kelamin sama katanya alat yang dipasang bisa lepas	Iya, saya belum pernah diskusi dengan suami tentang KB tersebut tapi suami saya mendukung apapun yang saya lakukan atau KB mana yang cocok buat saya
3.	Apakah anda pernah membicarakan tentang tanda bahaya alat kontrasepsi dalam rahim?	Belum pernah juga dibicarakan, paling suami	Belum pernah juga, nanti-nanti saja kalo udan pengen ganti	Hm... tidak pernah sih kami menyinggung pembicaraan tentang	Kalau tanda bahaya tidak pernah sih	Belum pernah karena suami saya

		tanya tanda bahaya KB yang saya pakai sekarang		alat kontrasepsi dalam rahim		mendukung yang terbaik buat saya, jika saya bilang bagus ini baik buat saya dia mendukung
4.	Apakah anda pernah diantar suami ke pelayanan kesehatan untuk menggunakan alat kontrasepsi?	Tidak pernah sama sekali	Pernahlah kalo diantar, suami saya juga orang yang perhatian	Tidak pernah sama sekali, suami saya selalu sibuk dengan kerjanya, karna berangkat pagi pulang sudah malam	Pernah tapi kadang-kadang tidak diantar lebih sering diantar	Belum pernah karena saya biasanya pergi sendiri
<b>5. Dukungan petugas kesehatan</b>						
1.	Menurut anda bagaimana dukungan petugas kesehatan terhadap penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim?	Hem... kalau menurut saya sih belum bagus	Menurut saya dukungan mereka belum maksimal karena yang mereka lakukan Cuma menawarkan ibu-ibu yang mau KB aja tapi mereka tidak memberikan penjelasan keuntungan pakai KB nya, efek samping KB nya, jadi masyarakat	Hem... menurut saya ya dukungan mereka kurang ya, saya tidak pernah lihat poster spanduk berisi ajakan untuk KB	Tidak ada dukungan menurut saya karena selama ini tidak ada kegiatan saya lihat dari pihak orang-orang kesehatan di kampung kami tentang KB	Di dusun ini, karena saya belum mencobanya jadi saya tidak tahu, yang saya tahu cuman KB pil, suntik, ya... begitu-begitulah

			tidak tahu			
2.	Pernahkah anda mendapatkan penyuluhan tentang alat kontrasepsi dalam rahim yang di adakan oleh pihak petugas kesehatan di dusun meroba ini?	Belum pernah mereka kasi penyuluhan di dusun kita ini	Selama ini tidak pernah ada penyuluhan di kampung kami	Belum pernah ada di tempat kami penyuluhan tentang alat kontrasepsi dalam rahim	Tidak pernah juga mereka ngasi penyuluhan di kampung kami	Setau saya, saya belum pernah mendengar penyuluhan tentang KB tersebut, setau saya tapi saya tidak tahu mungkin saat saya tidak ada mereka ada tapi setau saya, saya belum pernah mendengarnya
3.	Pernahkah petugas kesehatan menjelaskan tentang keuntungan, efek samping, tanda bahaya pada penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim?	Belum pernah juga mereka kasi informasi tentang spiral di sini, paling mereka Cuma menawarkan kami, katanya	Belum pernah, itulah kata saya mereka Cuma menawarkan yang mau pakai jak tapi ndag dijelaskan	Tidak ada penjelasan apapun itu dari mereka, paling mereka Cuma menawarkan bagi yang mau pakai alat kontrasepsi dalam rahim katanya gratis	Sejauh ini belum pernah ada pemjelasan apapun dari pihak petugas kesehatan tentang KB spiral di kampung kami, kb yang lain juga	Pernah dijelaskan ya itu tadi karena saya tidak mau menggunakan KB tersebut jadi

		pemasangan boleh gratis		di puskesmas itu katanya	tidak pernah paling Cuma memberi tahu kalau KB spiral bisa di pakai lama sampai 10 tahun itu juga mereka memberitahu pas ada kegiatan lain	saya tidak terlalu menanggapi kalau ada penjelasan tentang KB spiral tersebut
4.	Pernahkah anda disarankan untuk menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim ketika pemasangan alat KB yang digunakan sekarang dan saran yang seperti apa yang mereka berikan	Kalau saya sih ndag pernah dikasi saran yang begitu, kalau KB langsung suntik-suntik aja	Kalau saya pribadi belum pernah disarankan buat pakai AKDR	Kalau untuk selama ini ya... belum pernah, yaa.. kalau saya mau KB langsung suntik-suntik aja habis itu bayar trus pulang	Kalau saya pribadi sih belum	yang pernah itu KB implan yang di belah di tangan itu pernah kalau spiral belum pernah

No	Pertanyaan	Jawaban informan pendukung (suami)				
		Informan A	Informan B	Informan C	Informan D	Informan E

1. PENGETAHUAN						
1.	Bagaimana pemahaman ibu tentang alat kontrasepsi dalam rahim?	Setau saya mereka paham ya karna ibu-ibu yang pakai kb nya bukan bapak-bapak ya	Ibu-ibu disini sudah paham	Sudah baik pemahaman mereka mengenai KB spiral	Pemahaman mereka sudah baik ya...	Ada sebagian ibu-ibu yang belum terlalu paham dengan KB ini karna KB ini tidak terlalu di bicarakan
2.	Kenapa kita perlu menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim ?	Biasanya Yang mereka pikir itu kb ini bagus, efektif, dipasang sekali saja sudah baik, efektif nya ini hanya sekali pemasangan sudah dapat berfungsi untuk mencegah kehamilan sampai 10 tahun	Biasanya mereka mikirnya KB ini bagus untuk dipakai, pemakaian kenapa bagus karna kb ini ya.. kan dapat memberi keuntungan pemakaian sampai 10 tahun, terus ini juga hanya cukup satu kali pemasangan	Yang ibu-ibu tahu ya... ada yang bilang KB ini bagus, bagusnya kb ini bisa dipakai dalam waktu yang lama ya... sampai 10 tahun	Kana KB ini bagus begitu, bagus disini adalah bagus lebih praktis saja, hanya cukup satu kali pemasangan jadi tidak repot harus setiap bulan ke bidan	KB ini bagus ya menurut mereka, bagusnya tidak repot harus setiap bulan keluar uang untuk ber KB, bagus karna KB ini juga bisa digunakan dengan jangka waktu lama 10 tahun

3.	Apa keuntungan menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim?	Enurut mereka ya... bisa menjarangkan kehamilan dari anak pertama kedua dan KB ini jangka panjang	Hmm... yang mereka tahu keuntungannya bisa dipakai 10 tahun dan tidak mengandung hormonan atau obat	Bisa di pakai 10 tahun katanya	Menurut mereka ya... keuntungan nya KB ini adalah KB jangka panjang, kb ini tidak mengandung obat dan bagus	Ada ibu-ibu yang mikirnya KB ini tidak bikin gemuk, dan bagus untuk digunakan
4.	Menurut anda, apa kerugian menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim	Efek samping nya ya.... Menurut mereka.. mens nya bisasemakin banyak dari biasanya saya pernah dengar itu istri saya cerita	Kerugian menurut mereka itu bisa menyebabkan keluar darah tiba-tiba dan mens makin banyak	Mereka itu ada yang mikir KB ini bisa lepas nah jadinya itu kerugiannya	Mereka bilang KB ini bisa bikin mens makin banyak	Ada ibu-ibu yang mikirnya KB ini tidak memiliki efek samping apapun
5.	Menurut anda apa saja kriteria akseptor yang boleh menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim ?	Yang bokeh menggunakan itu seperti orang yang sehat, tidak memiliki penyakit kelamin seperti itu, jadi harus orang yang benar-benar sehat	Orang boleh menggunakan itu orang yang sehat ya..sehat apa saja yang penting sehat aja	Kriteria menurut mereka ya... mereka mikirnya yang boleh pakai KB ini adalah orang yang ingin menjarangkan kehamilan	Katanya orang yang pengen pakai KB jangka panjang ya... karna KB ini sampai 10 tahun	Mereka mikirnya KB ini dapat digunakan oleh orang yang sudah menikah

6.	Menurut anda apa saja kriteria akseptor yang tidak boleh menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim ?	Ibu-ibu disana taunya yang tidak boleh pakai itu orang yang punya sakit kelamin	Yang tidak boleh pakai menurut mereka, orang yang memiliki penyakit kelamin seperti sifilis begitulah, pokoknya sakit kelamin katanya	Hmm... katanya orang yang tidak ingin menjarangkan kehamilan	Orang yang ada sakit kelamin karna KB ini dipasang di kelamin begitu yang saya dengar mereka ngobrol	Bagi orang-orang yang masih muda dan belum menikah tidak bisa pakai KB ini, ada yang berkata begitu
7.	Menurut anda dimana anda bisa mendapatkan pengetahuan tentang alat kontrasepsi dalam rahim ?	Mereka lebih bertanya kepada teman dan tetangga ya karna itu lebih mudah bisa sambil ngobrol juga	Kalau ini ibu-ibu pasti tahu ya... mereka kan Tanya-tanya teman lebih praktis ya	Yang pastinya mereka itu bertanya kepada teman	Mereka bertanya kepada teman, tanya bidan, tapi kalau untuk menonton TV mungkin jarang ya ada iklan KB	Bisa , Tanya kawan,
8.	Menurut anda kapan waktu yang tepat pemasangan alat kontrasepsi dalam rahim?	Biasanya Mereka paham lah pasang KB ini saat mens lebih bagus	Biasanya Mereka tahu KB ini sangat bagus jika dipasang saat mens	Waktunya bisa saat mens , mereka tahu hal ini	Saya rasa ibu-ibu disini tahunya KB ini dipasang saat mens	Saya rasa yang mereka tahu itu tidak ada pentuan waktu pemasangan , kapanpun bisa dipasang
<b>2. Budaya dak kepercayaan</b>						
1.	Menurut anda, budaya	Hmm...	kebudayaan yang	Kebudayaan yang	Saya pernah	kebudayaan

	dan kepercayaan yang seperti apa yang mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim?	kebudayaan yang malu memperlihatkan kemaluan ke orang	mengatakan bahwa malu memperlihatkan kemaluan ke orang lain walaupun untuk tindakan medis	kami anggap malu untuk memperlihatkan kemaluan ke orang karna cara pasang KB ini lewat kemaluan wanita kan ya... jadi itu yang menghalangi	dengar sih katanya ada kepercayaan tertentu yang bilang kalo alat kontrasepsi itu KB spiral itu haram katanya	yang aturanya mengatakan bahwa malu memperlihatkan kemaluan ke orang walaupun untuk memasang KB
2.	Pernahkan budaya di desa ini yang melarang untuk menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim?	Setau saya sih tidak pernah ada larangan begitu, kampung kami ini sangat mendukung malah program kb, dan pemikiran yang bilang banyak anak banyak rejeki saya rasa di dini sudah jarang orang berfikir begitu	Ya... sebenarnya disini tidak ada larangan untuk menggunakan KB apapun, AKDR juga tidak dilarang	Kalau ini tidak ada larangan untuk KB apapun sebenarnya	Hmm... kalau disini sih setau saya sih belum ada larangan lah ya untuk menggunakan tadi itu	Hmm... tidak ada larangan untuk pakai KB AKDR
3.	Menurut anda bagaimanakah kebudayaan dan	Saya rasa para ibu-ibu disini risih ya, saya	Ada yang merasa tidak apa-apa akan tetapi jika	Mereka pasti risih dengan cara pasangannya, ada rasa	Mereka ibu-ibu malu dengan proses	Mereka malu dengan cara pasang

	kepercayaan di desa, mengenai pemasangan alat kontrasepsi dalam rahim melalui alat kelamin?	saja risih apalagi mereka	dipasang oleh orang yang lebih dewasa atau tua dari orang yang dipasang, begitu	malu karna memperlihatkan kelamin	pemasangan nya, saya saja kalau istri saya mau pakai mungkin saya tidak akan beri izin	nya, apalagi jika dipasang oleh yang masih muda, bidan di puskesmas banyak yang muda-muda
4.	Menurut anda, apakah kebiasaan penggunaan alat kontrasepsi suntik, pil dan lainnya mempengaruhi akseptor ketika ingin menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim?	Ya mungkin saja karenakan sudah terbiasa, sudah nyaman jadi sudah malas mau ganti yang lain	Menurut saya sih bisa saja karena orang bisa karena terbiasa, sama halnya budaya dengan menggunakan KB ini	Bisa dibilang begitu sih, karena sudah terbiasa pakai KB suntik jadi sudah terbiasa dan malas untuk ganti yang lain gitu	Bisa saja karena kalau kebiasaan memang susah untuk diubah	Menurut saya bisa mempengaruhi karna KB suntik juga lebih praktis
<b>3. Sumber informasi</b>						
1.	Bagaimana cara anda untuk mencari tahu tentang alat kontrasepsi dalam rahim?	Hmm... dari yang saya lihat sih mereka paling hanya Tanya ke teman-teman saja	Hmm... ibu-ibu disini cari infonya itu mereka tanya sama kawan nya	Dari yang saya lihat mereka tanya tanya teman saja, ada juga yang tanya kebidan, karna bidan di sini cukup bersahabat ya sama kami di sini	Yang saya lihat ya..mereka itu bertanya ke orang yang sudah pernah tahu tentang KB ini ya.. paling begitu	Lewat internet sama lewat bidan ya
2.	Menurut anda, apakah lingkungan anda mudah untuk mendapatkan	Ooo... kalau itu agak susah ya mba, kampung	Ya... kalau di kampung ini meroba ini tempat	Kalau untuk tanya kebidan masih lumayan mudah	Hmm... kalau disini petugas kesehatan sih ada	Kalau untuk akses ke rumah bidan

	informasi	kami tidak ada taman baca, sinyal juga susah internetnya	tinggal kami agak susah cari infonya, sinyal jelek, rumah baca juga jauh dari kampung kami	karena kami onnya bidan desa tapi kalau untuk buku susah, kampung kami jauh dari taman baca dan kota atau perpustakaan semacamnya	tapi kalo internet susah di kampung ya karena sinyal jelek jadi ya gampang-gampang susah lah, ya... dibidang susah kita langsung ke pustakan atau ke puskesmas sini, kalau untuk search internet kan susah disini	cukup mudah, tapi kalau akses internet susah bu
3.	Di mana anda bisa mendapatkan informasi tentang alat kontrasepsi dalam rahim	Saya pernah tanya kata mereka kalau ke puskesmas ya paling saya berobat sama KB aja tapi kalau untuk konsul masalah KB nanyanya belum pernah	Kalau untuk tempat seharusnya di puskesmas tapi setau saya ibu-ibu disini acuh juga dengan KB yang begitu, dari yang pernah saya dengar mereka tidak bertanya ke puskesmas	Seharusnya sih di polindes tapi ibu-ibu disini malas untuk bertanya hal begitu, mereka kebanyakan mau yang praktis saja	Ahh.... Saya rasa mereka tidak pernah Tanyanya ke puskesmas atau ke polindes tentang KB ini	Bertanya ke puskesmas lebih mudah kata mereka
4.	Pernahkah anda mendengar informasi tentang alat kontrasepsi dalam rahim dari petugas kesehatan, tv, poster, apa	Kalau dari petugas kesehatan belum ada ya arahan untuk	Untuk penyuluhan KB tidak pernah ada di kampung kami, serta info yang	Saya rasa pernah, ya itu... dari teman, kalau dari bidan ya paling KB ini bisa dipakai jangka	Saya rasa ibu-ibu disini belum pernah dengar info KB itu dari media, apa lagi	Belum sih ya karna tidak pernah ada penyuluhan

	saja yang di jelaskan?	pakai KB spiral ini, baca bku, internet mana ada	detail juga belum ada sih	waktu lama	dari bidan mana pernah ada penyuluhan KB di kampung kami	dari tim puskesmas untuk kampung kami ini, yaaa secara otomatis ibu-ibu disini tidak mendapatkan informasilah
<b>4. Dukungan suami</b>						
1.	Menurut anda, apakah suami mendukung terhadap penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim?	Kalau istri saya pakai KB lain saya perbolehkan tapi kalau KB spiral saya kurang suka karna proses pemasangannya	Saya secara pribadi tidak mendukung karna proses pemasangannya, lebih baik pakai KB yang lain saja	Yang dipasang lewat kemaluan itu ya... hem... saya tidak senang dengan proses pemasangannya sebenarnya	Saya tidak mendukung atau kurang mendukunglah karna proses pemasangannya saya tidak senang	Hem... saya sih terserah istri saya kalau dia mau pakai saya dukung
2.	Apakah anda pernah membicarakan kepada suami tentang penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim?	Tidak pernah, yang kami bicarakan ya... KB lain seperti suntik, pil karena KB itu	Pernah yang kami bicarakan Cuma cara pemasangan dan keuntungannya saja	Belum pernah kami bicarakan sih	Belum pernah sih bu, karna istri saya belum penggantian jadi belum ada omongan untuk	Selama ini belum ada pembicaraan kami tentang penggunaan

		aja yang lebih mudah di gunakan			KB lain	alat kontrasepsi dalam rahim
3.	Apakah anda pernah membicarakan tentang tanda bahaya alat kontrasepsi dalam rahim?	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah ya..
4.	Apakah anda pernah diantar suami ke pelayanan kesehatan untuk menggunakan alat kontrasepsi?	Kadang-kadang antar, kadang istri saya pergi sendiri karena kami sama-sama kerja jadi sama-sama sibuk	Kalau untuk mengantar istri saya tidak pernah sama sekali karna saya sibuk jadi istri saya pergi sendiri atau sama adik saya	Kadang-kadang tapi lebih sering diantar	Hmm... tidak pernah, istri saya selalu pergi sendiri, saya kadang-kadang sibuk dengan kerjaan saya maklumlah swasta ya sini ambil sana ambil ya	Kadang-kadang dan seringnya istri saya pergi sendiri
<b>5. Dukunganpetugas kesehatan</b>						
1.	Menurut anda bagaimana dukungan petugas kesehatan terhadap penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim?	Kalau yang saya lihat kurang ya dukungan kesehatan di kampung kami tentang KB	Kalau menurut saya tidak ada dukungan karna saya belum pernah ada kegiatan tantang KB AKDR di kampung kami	Hmm... menurut saya tidak terlalu bagus karna setau saya belum pernah ada kegiatan KB yang menggerakkan masyarakat untuk mengetahui KB spiral itu sendiri bu	Setau saya belum pernah ada kegiatan untuk KB itu ya KB spiral tadi ya	Menurut saya belum bagus sih kalau untuk KB apalagi KB spiral belum pernah saya dengar kegiatan untuk KB

						spiral
2.	Pernahkah anda mendapatkan penyuluhan tentang alat kontrasepsi dalam rahim yang di adakan oleh pihak petugas kesehatan di dusun meroba ini?	Belum pernah dengar di kampung kami ada penyuluhan tentang KB spiral	Tidak pernah ada penyuluhan tentang AKDR di kampung kami	Belum pernah juga ada penyuluhan sih belum pernah bu	Hmmm... belum pernah ada penyuluhan di kampung kami tentang KB spiral tadi bu	Saya tidak pernah dengar ada penyuluhan di kampung kami tentang KB spiral
3.	Pernahkah petugas kesehatan menjelaskan tentang keuntungan, efek samping, tanda bahaya pada penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim?	Setau saya tidak pernah	Mereka belum ada memberikan informasi tentang alat kontrasepsi dalam rahim	Saya tidak pernah dengar tentang itu, sekalipun saya ke puskesmas antar istri saya KB	Hmm... apalagi menjelaskan sama sekali tidak pernah saya dengar	Hmm... ini juga tidak pernah di jelaskan
4.	Pernahkah anda disarankan untuk menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim ketika pemasangan alat KB yang digunakan sekarang dan saran yang seperti apa yang mereka berikan	Selama beberapa kali saya antar istri ke pelayanan kesehatan untuk KB tidak pernah bidan untuk memberikan penjelasan kepada kami dan memberikan saran agar kami	Istri saya belum pernah menyampaikan kepada saya bahwa dia di sarankan untuk pakai AKDR	Selama ini saya belum ada saya dengar saran dari mereka yang memberikan ajakan untuk pakai KB spiral	Hmm... setau saya sih hem... tidak pernah karna istri saya tidak pernah memberitahu	tidak pernah juga istri saya menjelaskan tentang itu

		menggunakan KB spiral			
--	--	--------------------------	--	--	--

No	pertanyaan	Jawaban informan pendukung (PKK dan ibu RT)	
		Ibu PKK	Ibu RT
<b>1. Pengetahuan</b>			
1.	Bagaimana pemahaman ibu tentang alat kontrasepsi dalam rahim?	Kalau kata saya pemahaman ibu-ibu disini tentang KB AKDR/spiral ini sudah baik	Saya rasa sudah baik ya pemahaman mereka
2.	Menurut ibu, kenapa kita perlu menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim?	Hmm...biasanya menurut mereka KB ini bagus dan efektif digunakan oleh ibu-ibu yang usianya reproduktif, efektifnya jadi cukup satu kali pemasangan saja kalau ibu-ibu usia reproduktif biasanya si ibu ngurus anak dan kalau sudah pakai KB ini jadi tidak repot lagi ingat-ingat tiap bulan ke bidan	Pemikiran mereka KB ini bagus dan praktis di pakai, sekali pasang saja tidak repot lagi setiap bulan ke bidan
3.	menurut ibu, apa keuntungan menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim?	Menurut ibu-ibu ya... mereka ada sebagian yang tahu, ada juga yang tidak tahu tapi dari yang tahu sering saya dengar mereka ngobrol, kb ini memiliki	Mereka tahu bahwa KB ini bisa di pakai lama dan tidak berisi obat atau hormone

		keuntungan bisa di pakai jangka waktu lama sampai 10 tahun	
4.	Menurut ibu, apa kerugian menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim?	Kerugian nya ya... saya pernah dengar bahwa mereka beranggapan bahwa KB ini bisa lepas alatnya dan ini menjadi kerugian nya	Kerugian yang mereka tahu itu yaa.. seperti bisa bikin mens tambah banyak karna itu yang sering mereka ungkapkan ketika ditanya tentang KB ini
5.	Menurut ibu, apa saja kriteria akseptor yang boleh menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim?	Pastinya orany yang sehat begitu kata mereka	Yang mereka tau hanya KB ini dipakai bagi orang yang sudah menikah saja
6.	Menurut ibu, apa saja kriteria akseptor yang tidak boleh menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim?	Ada sebagian mereka yang beranggapan bahwa KB ini digunakan hanya untuk orang yang sudah menikah, untuk orang yang usia muda tidak boleh pakai karna KB ini aktif dalam 10 tahun pemakaian	Kebanyakan mereka katakana bahwa orang hamil tidak bisa pakai KB lagi
7.	Menurut ibu, dimana anda bisa mendapatkan pengetahuan tentang alat kontrasepsi dalam rahim	Mereka akan langsung bilang caranya Tanya ke petugas kesehatan dan Tanya teman karna kalau untuk internet agak susah ya dan jarang juga yang punya hp bagus	Kalau ini mereka katakana bisa Tanya langsung ke bidan di pukesmas terdekat
8.	Menurut ibu, kapan waktu yang tepat pemasangan alat kontrasepsi dalam rahim?	Mereka tahu ini karna memang pemasangan sudah banyak diketahu yaitu pada saat mens	Mereka tahu yang ini dipasang saat mens
<b>2. Budaya dan kepercayaan</b>			
1.	menurut ibu, budaya dan kepercayaan yang seperti apa yang mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim?	Kebudayaan dan kepercayaan yang menganggap tabu terhadap proses pemasangan AKDR yang melalui alat kelamin wanita	Kebudayaan dan kepercayaan yang mengatakan aaa..... bahwa banyak anak banyak rejeki, ada juga kepercayaan tertentu yang

			mengatakan bahwa haram menggunakan KB spiral
2.	Pernahkan kebudayaan di desa ini yang melarang untuk menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim	Sejauh ini tidak pernah ada larangan terhadap pemasangan AKDR	Aaa... sejauh ini desa kami tidak pernah melarang untuk menggunakan KB apapun
3.	Bagaimana pandangan ibu terhadap pemasangan alat kontrasepsi dalam rahim yang melalui alat kelamin dengan kebudayaan dan kepercayaan yang dijalankan?	Hmm... menurut saya ini mempengaruhi karena ini cukup membuat risih karena pemasangan melalui alat kelamin	Saya kurang suka dengan cara pemasangan KB spiral ini, saya risih karena di pasang lewat vagina
4.	menurut ibu, apakah kebiasaan penggunaan alat kontrasepsi suntik, pil dan lainnya mempengaruhi akseptor ketika ingin menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim pada ibu-ibu di desa ini?	Hmm.... sepengetahuan saya menurut saya ini tidak mempengaruhi karena apapun KB yang digunakan semua keputusan pasangan	Menurut saya itu tidak mempengaruhi saya untuk menggunakan KB spiral tapi memang saya yang tidak ingin ganti
<b>3. Sumber informasi</b>			
1.	Bagaimana cara ibu, untuk mencari tahu tentang alat kontrasepsi dalam rahim?	yang saya tahu biasanya mereka Tanya kepada teman, bertanya kepada orang-orang yang sudah tau KB tersebut	Yang saya tahu biasanya ibu-ibu disini mencari tahu tentang KB spiral itu mereka bertanya kepada teman teman dan kepada bidan juga
2.	Menurut ibu, apakah lingkungan tempat tinggal ibu mudah untuk mendapatkan informasi tentang alat kontrasepsi dalam rahim?	Tempat tinggal kami agak susah ya untuk mendapatkan informasi tentang KB spiral, bidan ada tapi agak jauh dari kampung kami, dia tinggal di kampung sebelah, terus kalau internet susah juga di kampung kami ini, tv juga saya tidak pernah lihat iklan tentang KB spiral	Lingkungan kami agak susah untuk mencari informasi tentang alat kontrasepsi dalam rahim

3.	Di mana ibu bisa mendapatkan informasi tentang alat kontrasepsi dalam rahim?	Ibu-ibu disini biasanya tidak mau bertanya tentang KB tersebut ke pelayanan kesehatan, mereka banyak sibuk dengan pekerjaan di lading	Perah waktu itu saya lagi KB dan ada ibu-ibu yang lagi bertanya kepada bidan tentang KB spiral, waktu itu saya sedang KB suntik di puskesmas
4.	Pernahkah ibu mendapatkan informasi tentang alat kontrasepsi dalam rahim (tv, poster, petugas kesehatan) informasi yang seperti apa yang dijelaskan?	Biasanya Ibu-ibu disini kalau untuk KB spiral ini hamper tidak bagus ya informasi nya, karna bagaimana bisa mendapatkan informasi yang bagus sedangkan ibu-ibu disini belum pernah diberi penyuluhan tentang KB, mereka hanya dapat dari teman-teman saja yang dulu sudah lama pernah pakai	saya rasa pernah ya dari petugas kesehatan karna saya pernah lihat dengan mata telinga saya kalau si ibu ini sedang bertanya tentang KB spiral.
<b>4. Dukungan suami</b>			
1.	Menurut ibu, apakah suami akseptor mendukung untuk menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim?	Kalau dukungan mereka terhadap KB cukup bagus tetapi dukungan terhadap penggunaan AKDR kurang bagus karena kebanyakan mereka lebih nyaman dengan KB pil dan suntik	Dari yang saya lihat dukungan terhadap penggunaan spiral kurang bagus ya sejauh ini
2.	Apakah anda pernah membicarakan kepada suami tentang penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim?	Saya rasa dilihat suami mereka cuek sekali dengan KB yang istri mereka gunakan jadi biasanya mereka tidak akan bicarakan	Saya sempat berbicara cerita dengan ibu-ibu di dusun saya ini, mereka mengatakan bahwa mereka tidak pernah berkonsultasi dengan suami mereka tentang alat kontrasepsi dalam rahim
3.	Apakah anda pernah membicarakan tentang tanda bahaya alat kontrasepsi dalam rahim?	Saya rasa ibu-ibu disini belum pernah juga membicarakan hal ini	Apa lagi membicarakan hal seperti ini, tidak pernah

4.	Pernahkah para akseptor di antar ke pelayanan kesehatan saat ingin melakukan pelayanan KB?	Menurut saya pernah sekali... mereka lebih sering di antar oleh suami ke puskesmas	Aaa...ada yang diantar oleh suami tetapi ada juga yang tidak diantar, lebih banyak pergi sendiri saya lihat
<b>5. Dukungan petugas kesehatan</b>			
1	Menurut ibu, bagaimana dukungan petugas kesehatan terhadap penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim?	Menurut saya hal itu masih agak kurang ya... kalau untuk promosi tentang KB AKDR nya	Menurut saya dukungan masih kurang bagus, tidak ada jenis kegiatan KB yang mereka laporkan juga kepada saya, apalagi untuk spiral belum pernah ada
2.	Pernahkah petugas kesehatan, memberikan penyuluhan tentang alat kontrasepsi dalam rahim yang di adakan oleh pihak petugas kesehatan?	Sampai sekarang belum pernah ada penyuluhan KB AKDR di kampung kami, yang mereka lakukan cuma menawarkan kepada ibu-ibu bagi yang ingin KB AKDR diberikan secara gratis	Belum pernah ada penyuluhan di kampung kami ini dari pihak tenaga kesehatan, mereka hanya pernah menawarkan saja kepada ibu-ibu untuk ber KB spiral tetapi mereka tidak memberikan kami informasi tentang keuntungan kelebihan KB tersebut
3.	Pernahkah petugas kesehatan menjelaskan tentang keuntungan, efek samping, tanda bahaya pada penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim?	Saya rasa tidak pernah ada yang menyampaikan begitu kepada ibu-ibu di kampung ini	Pernah lah, saya pernah lihat bidan menjelaskan kepada pasien tentang keuntunga dan lainnya
4..	Pernahkah petugas kesehatan menyarankan akseptor pada saat di faskes melakukan	Sepertinya sih tidak ada ya mereka memberikan saran begitu	Saya rasa tidak ada saran yang mereka sampaikan

pelayanan KB untuk menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim?		
--	--	--

**Form Hasil Telaah Dokumen**

**“Pengetahuan”**

No	Informasi	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Materi penyuluhan kb mengenai definisi AKDR, keuntungan dan kerugian serta keefektifan penggunaan AKDR, kriteria penggunaan KDR, tempet mendapatkan pengetahuan AKDR, waktu pemasangan yang tepat	√		Terdapat materi penyuluhan dalam bentuk power point (PPT) dilabtop, tetapi tidak pernah digunakan, jika penyuluhan pusling yang digunakan hanya poster saja.

**“Sumber informasi”**

No	Informasi	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Leaflet tentang AKDR	√		Terdapat leaflet di puskesmas akan tetapi tidak diberikan kepada akseptor
2	Spanduk tentang AKDR		√	Tidak terdapat spanduk yang berisikan ajakan untuk penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim
3	Poster tentang AKDR	√		Di puskesmas terdapat poster tentang KB secara keseluruhan ada kb pil,suntik, implan, akdr, dll dalam satu poster akan tetapi tidak menjelaskan AKDR secara rinci dan poster tersebut ditempet dibelakang pintu sehingga tidak bisa dilihat oleh akseptor KB.
4	Daftar hadir peserta KB dan laporan kegiatan		√	Hanya terdapat dari desa lain dan dari puskesmas secara umum.

**“Dukungan petugas kesehatan”**

No	Informasi	ada	Tidak	keterangan
1.	SOP penggunaan AKDR	√		Terdapat SOP tetapi tidak digunakan hanya sebagai dokumen saja
2	Jobdes saat menjelaskan tentang AKDR	√		Terdapat <i>jobdes</i> tetapi tidak digunakan sesuai prosedur hanya sebatas dokumen

**Form Observasi**

**“Dukungan suami”**

No	Informasi	ya	Tidak
1.	Pada saat ibu melakukan Kb apakah lebih banyak yang di antar oleh suami		√

“Dukungan petugas kesehatan”

No	Informasi	ya	Tidak
1.	Menjelaskan tentang alat kontrasepsi dalam rahim kepada akseptor kb yang akan melakukan pelayanan kb.		√
2	Menyediakan Media poster yang digunakan untuk menjelaskan tentang AKDR		√
3	Menggunakan Media leaflet yang digunakan untuk ajakan penggunaan AKDR		√
4	Menyediakan Media spanduk yang berisi ajakan untuk penggunaan AKDR di area wilayah kerja puskesmas		√
5	Menggunakan media ABPK (alat bantu pengambilan keputusan) yang digunakan untuk menjelaskan tentang AKDR		√